

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui tahapan positivistik sebagai data yang dapat dimuat dalam ranah akademis yang telah peneliti sajikan dan deskripsikan pada bab IV, dalam bab ini peneliti akan membahas hal yang berkaitan dengan simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian untuk menyajikan hasil laporan penelitian yang komprehensif. Simpulan merupakan sebuah uraian yang menjabarkan garis besar mengenai hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan bagian implikasi yang berisi penjabaran mengenai nilai implementasi serta pemaknaan dari, oleh, dan untuk pihak-pihak terkait. Di akhir bab, peneliti menjabarkan perihal rekomendasi sebagai penjabaran saran dan rujukan dari peneliti berkaitan dengan penelitian secara keseluruhan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penjabaran pada bab sebelumnya dalam laporan penelitian ini, maka simpulan yang dapat dirumuskan dari ketiga rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian fenomena pencarian partner *casual sex relationships* menggunakan aplikasi kencan daring Tinder di masa pandemi Covid-19 ini, yakni sebagai berikut:

1) Penggunaan Aplikasi Kencan Daring Tinder di Masa Pandemi Covid-19

Penggunaan aplikasi kencan daring Tinder di masa pandemi Covid-19 dapat dikategorikan sebagai penggunaan yang cukup meningkat signifikan dikarenakan keberadaan akses yang terbatas dalam pertemuan tatap muka yang disebabkan oleh aturan *lockdown* di masa pandemi Covid-19 sebagai langkah memutus penyebaran virus corona. Hal ini pun diperkuat oleh tingkat kebosanan yang menjadi akibat dari kegiatan karantina selama berlangsungnya pandemi Covid-19 yang menjadi dorongan utama dalam kebutuhan akan kesenangan yang salah satunya menjelma dalam pencarian partner seks dalam hubungan tidak terikat seperti *casual sex relationships* yang menjadi jalan mencari kesenangan di masa kini. Pasalnya, dalam penggunaan aplikasi kencan daring

Tinder sebagai medium untuk mencari partner seks tidak terikat dan bersifat sementara terdapat sebuah keselarasan dengan stigma yang hidup di dalam lingkungan sosial mengenai aplikasi kencan daring Tinder yang berasal dari negara Barat dan digunakan untuk mencari jenis hubungan *no string attached* dan stigma bagi para penggunanya yang menitikberatkan pada hubungan interpersonal yang didasari oleh pertukaran dan pemenuhan kebutuhan seksual secara lepas.

2) *Partner Casual Sex Relationships* yang Diharapkan pada Penggunaan Aplikasi Kencan Daring Tinder di Masa Pandemi Covid-19

Pengharapan partner seks dalam *casual sex relationships* di masa pandemi Covid-19 adalah menitikberatkan pada pertukaran kesepakatan dalam pemenuhan aktivitas seksual yang menjadi kebutuhan dasar dari individu terkait dengan melihat aspek bahwa kebutuhan dasar mengenai seksualitas menjadi sebuah hal yang harus dipenuhi dan dapat dilakukan dengan sementara, artinya nilai keberadaan seksual sudah tidak lagi berada dalam nilai yang berkaitan dengan kesakralan dan harus dijalani atas dasar hubungan yang dilegalkan dalam lembaga pernikahan, namun telah berada pada titik yang dapat dilakukan secara lepas.

3) Hubungan *Casual Sex* yang Dijalani dengan Partner yang Ditemui dari Aplikasi Kencan Daring Tinder di Masa Pandemi Covid-19

Penjalinan *casual sex relationships* dalam keberadaannya telah menemukan titik perkawinan dengan budaya pop yang marak terjadi selama pandemi Covid-19, salah satunya adalah *staycation* dan *netflix n chill*. Kegiatan *staycation* yang menjadi aktivitas pengganti rekreasi selama pandemi Covid-19 menjadi simbolisasi pemaknaan individu dalam hubungan interpersonal yang berkaitan dengan *casual thing* untuk menjadi pembiasaan dalam aktivitas seksual, sejalan dengan itu pula terdapat fenomena *netflix n chill* yang mana dapat dilihat mengenai peningkatan aktivitas menonton salah satunya melalui saluran Netflix yang dipadukan dengan *slang word* dari kebudayaan Barat mengenai *netflix n chill* sebagai bahasa alternatif untuk ajakan seksual, yang diterapkan oleh para individu yang memadu jalinan hubungan *casual sex* di masa pandemi Covid-19.

Fenomena *staycation* dan *netflix n chill* sebagai pembahasan pemenuhan

tujuan yang berkaitan dengan aktivitas seksual pada *casual sex relationships* menjadi sebuah penanda yang mana budaya pop yang ada di dalam masyarakat dapat menjadi pemaknaan bebas untuk para individu menjalin sebuah hubungan dan membahasakannya menjadi lebih halus sehingga tidak terlihat menjadi hal-hal yang dianggap tabu dan menyimpang.

5.2 Implikasi

Setiap penelitian tentunya diharapkan mampu memberikan suatu kebermanfaatan dan tujuan. Demikian pula dengan penelitian fenomena pencarian partner *casual sex relationships* menggunakan aplikasi kencan daring Tinder di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini memiliki implikasi terhadap pihak-pihak yang bersangkutan, diantaranya yaitu:

Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi, penelitian ini diharapkan mampu menjadi suatu sudut pandang dalam pengkajian bahan ajar yang melihat suatu perubahan sosial dalam kajian modernitas melalui fenomena partikular yang ada dan tumbuh di dalam ruang lingkup keseharian masyarakat dan hal-hal yang berkaitan di dalamnya seperti perspektif gender, modernisasi dan perubahan pola interaksi dalam kemajuan teknologi.

Bagi aplikasi kencan daring Tinder, penelitian ini diharapkan mampu menjadi kajian yang berkaitan dengan eksistensi aplikasi kencan virtual yang sedang marak terjadi di negara Indonesia sehingga dapat meminimalisir dampak negatif seperti *honey trapping* dan yang konteks lainnya yang menimbulkan kerugian di luar konsensus bagi para pengguna aplikasi kencan daring Tinder.

Bagi orang tua, masyarakat dan pengguna aplikasi kencan daring, penelitian ini diharapkan mampu menjadi suatu pengetahuan baru yang dirasa penting dalam mengetahui fenomena dan sebuah pembahasaan yang sedang terjadi di dalam kehidupan sosial budaya masyarakat di masa modern yang menyangkut dengan nilai-nilai baru yang tercipta akibat kedinamisan kehidupan masyarakat yang didukung oleh perkembangan pesat teknologi dalam berbagai sektor kehidupan.

Bagi institusi pendidikan dan pemerintah, penelitian ini diharapkan mampu menjadi suatu masukan dan kajian komprehensif mengenai pentingnya sebuah

referensi yang dicetuskan melalui pendidikan seksual yang komprehensif sehingga hubungan seks yang dilakukan akan senantiasa aman dan bertanggungjawab serta mengetahui seluk beluk nilai baik dan buruknya.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini dibuat agar dapat dikembangkan di kemudian hari serta dapat menjadi sebuah rujukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan singgungan bahasan penelitian ini. Adapun beberapa rekomendasi yang dapat dipaparkan oleh peneliti, yaitu:

- 1) Bagi mahasiswa Pendidikan Sosiologi, mampu menjadi rujukan dan bahan diskusi serta referensi berpikir kritis dalam menganalisis pelbagai kejadian sosial yang ada di dalam kehidupan sosial masyarakat, mendetailkan secara komprehensif dari pelbagai sudut pandang yang dapat menciptakan berbagai kajian dampak, dan penanggulangan dengan baik (dapat berkaitan dengan kajian pendidikan seksual komprehensif). Hal yang dititik beratkan oleh peneliti adalah kesadaran dalam memiliki elemen-elemen edukasi perihal seks dan seksualitas yang cukup. Sebab, perubahan sosial merupakan sebuah keniscayaan dalam kehidupan manusia.
- 2) Bagi masyarakat, hasil penelitian ini hendaknya mampu menjadi referensi dalam melihat suatu fenomena yang berkembang di dalam kehidupan pertumbuhan anggota masyarakat dan dapat dilihat dengan sudut pandang yang luas serta dapat menekan keberadaan *prejudice* yang dapat melahirkan suatu konflik sosial baru yang menentang realitas sosial.
- 3) Bagi pihak yang menjalani *casual sex relationships*, hendaknya penelitian ini menjadi bahan acuan dan pertimbangan mengenai penjalinan hubungan seksual secara aktif dalam hubungan lepas seperti *casual sex relationships*, dan menitikbratkan pada konsensus dan pemahaman pendidikan seksual serta *safe sex* yang komprehensif untuk meminimalisir hal-hal yang beresiko seperti penularan penyakit seksual atau kehamilan tidak direncanakan.
- 4) Bagi institusi pendidikan dan pemerintah, saran yang dimunculkan

daripada penelitian ini adalah bagaimana perubahan perspektif mengenai pendidikan seksual komprehensif perlu diserukan, sebab hal-hal yang berkaitan dengan perilaku seksual sudah sedemikian rupanya ada di dalam masyarakat sehingga pendidikan seksual dapat menjadi salah satu pedoman lengkap dalam individu melakukan tindakan.

- 5) Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya hasil penelitian ini mampu mengembangkan kajian-kajian sosial yang berkaitan dengan aspek kehidupan manusia salah satunya hubungan interpersonal yang diakibatkan oleh kemajuan teknologi yang terus berkembang pesat dan keterkaitannya dengan nilai-nilai pembaharuan, sehingga dapat membuat sebuah perspektif yang komprehensif dalam mengkaji; sisi normatif, sisi perubahan dan perluasan ilmu pengetahuan. Serta dapat mengulik mengenai simbolisasi yang digunakan yaitu fenomena *netflix n chill* dan *staycation* dalam hubungan lepas ini.